

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian nasional. Sebagai tulang punggung ekonomi, UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga merupakan sumber utama penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan penggerak pertumbuhan ekonomi lokal. Di Indonesia, UMKM mencakup lebih dari 99 persen dari seluruh unit usaha dan memberikan kontribusi besar dalam menyerap tenaga kerja, terutama di daerah pedesaan dan kota-kota kecil.

Di tengah kondisi ekonomi global yang dinamis, UMKM menghadapi tantangan dan peluang yang semakin kompleks. Satu sisi, UMKM sering kali dihadapkan pada keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, dan pasar yang lebih luas. Kurangnya dukungan dalam hal manajemen, pemasaran, dan pengembangan produk juga sering menjadi penghambat bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing secara efektif, baik di pasar lokal maupun internasional.

Namun, di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut. Akses terhadap internet dan penggunaan platform digital telah mengubah cara bisnis beroperasi, memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial, e-commerce, dan aplikasi manajemen bisnis, menjadi semakin krusial bagi UMKM untuk tetap relevan dan kompetitif dalam era digital ini.

Pemerintah Indonesia sendiri telah menyadari pentingnya peran UMKM dan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan serta program yang bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM. Program-program ini meliputi pemberian bantuan modal, pelatihan kewirausahaan, pendampingan manajemen, serta promosi produk UMKM melalui berbagai kanal, termasuk pasar digital. Dukungan ini diharapkan dapat membantu UMKM untuk

bertransformasi, mengembangkan potensi mereka secara optimal, dan berkontribusi lebih besar lagi terhadap perekonomian nasional.

Dengan latar belakang inilah, penting untuk terus mendorong pengembangan UMKM melalui pendekatan yang lebih strategis dan terintegrasi. Dukungan dalam bentuk pelatihan, akses terhadap teknologi, dan pendampingan bisnis harus terus ditingkatkan, agar UMKM dapat lebih adaptif terhadap perubahan, mampu bersaing di pasar global, dan pada akhirnya berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi, media sosial telah menjadi salah satu alat yang sangat efektif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi antarindividu, tetapi juga telah berkembang menjadi platform yang memiliki potensi besar untuk pemasaran dan promosi bisnis, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan penggunaan yang tepat, media sosial mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan brand awareness, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan bisnis. Namun, manfaat tersebut tidak dapat sepenuhnya dirasakan tanpa pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengelola media sosial secara efektif.

Desa Buah Berak, yang terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung selatan, Provinsi Lampung, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang besar melalui produk-produk lokal, salah satunya adalah emping melinjo. UMKM Emping Semoga Jaya di Desa Buah Berak telah lama menjadi bagian penting dari perekonomian desa, dengan produk yang dikenal berkualitas tinggi dan digemari oleh masyarakat sekitar. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya persaingan, metode pemasaran tradisional yang selama ini digunakan sudah tidak lagi memadai untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Pentingnya pembuatan logo dan banner ini terletak pada perancangan desain untuk menjawab kebutuhan mendesak UMKM Emping Semoga Jaya di Desa Buah Berak dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Melalui pembuatan ini, para pelaku UMKM akan mendapatkan identitas yang lebih baik untuk strategi pemasaran digital. Dengan demikian, diharapkan UMKM Emping Semoga Jaya di Desa Buah Berak dapat meningkatkan daya saingnya, tidak hanya di pasar lokal tetapi juga di pasar yang lebih luas.

Oleh karena itu, dibuatlah logo dan banner ini sebagai fokus utama dalam laporan ini, karena sangat relevan dan mendesak untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM Emping Semoga Jaya di Desa Buah Berak. Dengan pendekatan yang lebih spesifik dan terarah, pembuatan ini diharapkan dapat menjadi solusi nyata untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk opak singkong.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat **“Pengembangan Identitas Visual Desain Logo Dan Banner Pada Umkm Emping Semoga Jaya Di Desa Buah Berak”**..Tujuan dari PKPM ini adalah agar UMKM Emping Semoga Jaya mendapatkan identitas yang lebih baik dan benar.

1.1.1 Profil Desa

Desa Buah Berak merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini mulai dihuni sejak awal tahun 1940-an dan secara administratif ditetapkan sebagai desa definitif sekitar tahun 1955, seiring dengan gelombang pemukiman baru dan pembentukan pemerintahan desa pascakemerdekaan Republik Indonesia. Keberadaan desa ini tidak lepas dari sejarah dan perkembangan masyarakatnya yang tumbuh dari kelompok-kelompok kecil menjadi komunitas yang lebih terorganisir.

Asal-usul nama "Buah Berak" memiliki cerita unik yang menjadi identitas khas masyarakat setempat. Menurut penuturan para tokoh masyarakat, nama ini berasal dari dua kata, yaitu "buah" yang merujuk pada pohon pinang yang banyak tumbuh di wilayah tersebut, dan "berak" atau "bekhak" dalam bahasa Lampung yang berarti luas atau lebar. Secara harfiah, nama Buah Berak dapat dimaknai sebagai "wilayah pohon pinang yang luas". Nama tersebut kemudian digunakan secara resmi hingga saat ini dan menjadi bagian dari kebanggaan masyarakat desa.

Secara administratif, Desa Buah Berak terbagi menjadi empat dusun, yaitu Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, dan Dusun 4. Masing-masing dusun memiliki karakteristik sosial dan budaya yang berbeda. Dusun 1 dan Dusun 2 mayoritas dihuni oleh masyarakat Suku Lampung yang masih memegang erat adat istiadat dan tradisi setempat. Sementara itu, Dusun 3 dan Dusun 4 didominasi oleh masyarakat Suku Sunda yang membawa pengaruh budaya dari daerah asalnya, baik dalam bahasa, kebiasaan, maupun tradisi sehari-hari. Keberagaman ini menciptakan kehidupan sosial yang harmonis, saling menghargai, dan memperkaya kebudayaan desa.

Berdasarkan data bulan Juli 2025, jumlah penduduk Desa Buah Berak mencapai

2.097 jiwa yang tersebar di 8 RT dengan 599 kepala keluarga. Dari jumlah tersebut, tercatat 1.081 jiwa laki-laki dan 1.016 jiwa perempuan. Komposisi penduduk menunjukkan bahwa desa ini memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar, dengan 182 remaja putri dan 634 anak berusia 0–17 tahun yang kelak menjadi generasi penerus.

1. Kondisi Geografis

a) Batas Wilayah Buah Berak

Letak geografis Buah Berak, terletak diantara

1. Sebelah Utara : KelurahanKalianda
2. SebelahSelatan : DesaSumur Kumbang
3. SebelahBarat : Desa Kesugiahan
4. SebelahTimur : KelurahanBumiAgung

b) Luas Wilayah Buah Berak

1. Pemukiman :40 Ha/m²
2. Persawahan :7 Ha/m²
3. Perkebunan :300 Ha/m²
4. Kuburan :-
5. Pekarangan :10Ha/m²
6. Perkantoran :-
7. TotalLuas :357 Ha/m²

c) Orbitasi

1. Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan terdekat : 3 Km
2. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 3 Menit
3. Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten : 6 Km
4. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 30 Menit
5. Jarak Ke Ibu Kota Provinsi : 58 Km
6. Lama Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 1 jam30Menit

2.Kondisi Demografis

Jumlah Kepala Keluarga : 600

a) Penduduk Jenis Kelamin

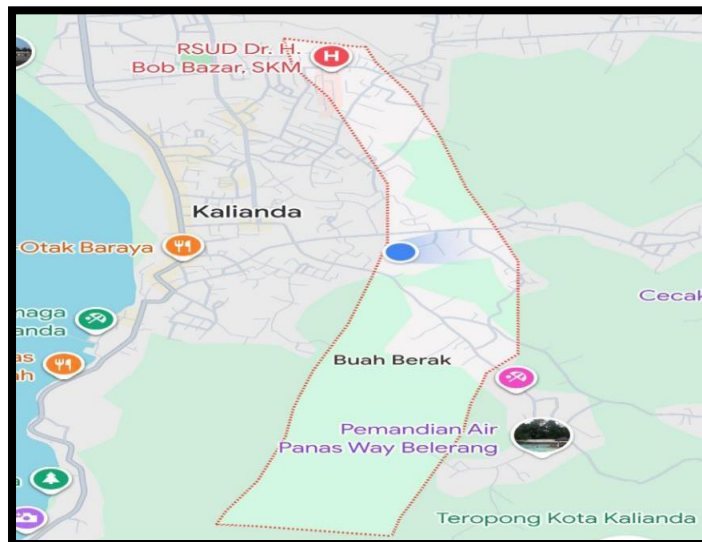
- Laki-Laki : 1.080
- Perempuan : 1.019
- JumlahTotalPenduduk : 2.099

b) Penduduk Menurut Mata Pencarian

- Petani : 1.784
- Buruh Tani : 258
- PegawaiNegri Sipil : 34
- PengrajinIndustriRumah : 4
- PedagangKeliling : 7
- TNI : 4
- POLRI : 3



Gambar1.1 Struktur Pemerintahan Desa Buah Berak



Gambar 1.2 Peta Desa Buah Berak

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM Emping Semoga Jaya:

Nama Usaha : Emping Semoga Jaya
Nama Pemilik : Ibu Suhaemah
Tahun Berdiri : 2022
Alamat Pemilik Usaha : JL.Way Belerang, RT 07, RW 04, Buah Berak Kec.Kallianda,KabupatenLampungSelatan, Lampung 35551.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana pembuatan identitas yang baik pada UMKM Emping Semoga Jaya di Desa Buah Berak?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Untuk membantu pelaku UMKM dikenal masyarakat yang lebih luas pada usaha yang dikelolanya.

1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi IIB Darmajaya, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Buah Berak.
- b. Bagi Mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
- c. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Emping Semoga Jaya dalam penggunaan sosial media.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Aparatur Desa Buah Berak, khususnya Kepala Desa Bapak Umar Sofriandi, S.E. dan Sekretaris Desa Bapak Adi Cahyadi, yang telah memberikan izin, dukungan, serta pendampingan selama pelaksanaan kegiatan.
2. Ibu Suhaemah, selaku pemilik UMKM Emping Melinjo Semoga Jaya, yang menjadi mitra utama sekaligus subjek pendampingan dalam program ini.
3. Warga Desa Buah Berak, yang turut memberikan dukungan dan partisipasi aktif selama kegiatan PKPM berlangsung.